

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi secara global memerlukan ketrampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemauan bekerjasama yang efektif. Cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan melalui pendidikan matematika yang menekankan agar siswa memiliki kemampuan menggunakan matematika sebagai cara menalar yang dapat digunakan pada setiap keadaan. Di dalam matematika, obyek yang dipelajari bersifat abstrak (fakta, konsep, dan prinsip). Hal ini menjadi salah satu penyebab matematika menjadi pelajaran yang sulit bagi siswa, juga ditandai dengan hasil belajar matematika yang rendah, rendahnya hasil belajar matematika dapat dilihat dari hasil ulangan harian, ulangan umum semester maupun nilai ujian nasional.

Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu: 1) faktor internal (berasal dari dalam diri siswa), meliputi kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan kelelahan, 2) faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa), meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. (Slameto, 1991: 56).

Dalam menyelesaikan masalah dalam matematika membutuhkan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, faktor yang mempengaruhi upaya tersebut diantaranya dukungan sosial, kemampuan awal dan minat siswa.

Dukungan sosial bersumber dari orang-orang yang memiliki hubungan berarti dengan individu, misalnya keluarga, teman dekat, rekan kerja, saudara dan tetangga. Dukungan sosial merupakan hubungan yang didalamnya terkandung isi pemberian bantuan yang dapat berupa dorongan, semangat, nasehat dan dapat berupa bantuan alat atau material, sehingga siswa yang mendapat dukungan sosial akan merasa diperhatikan, dicintai dan dihargai.

Kemampuan awal merupakan penguasaan materi prasyarat yang dimiliki siswa sebagai bekal untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dalam penelitian ini kemampuan awal matematika siswa kelas VII MTs dilihat dari hasil tes seleksi PSB.

Selain kemampuan awal, untuk memperoleh hasil belajar matematika diperlukan adanya minat. "Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan." (Slameto, 1991: 59). Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, jika pelajaran matematika tidak diminati siswa maka siswa tidak akan belajar dengan baik.

Penelitian ini perlu dilakukan karena masih banyak siswa yang memandang matematika sebagai bidang studi yang sulit, meskipun demikian, semua siswa harus mempelajarinya dengan baik sebagai sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari dan matematika termasuk bidang studi yang diujikan secara nasional, kesulitan belajar matematika harus diatasi sedini mungkin dengan memperhatikan faktor dukungan orang tua, kemampuan awal dan minat siswa sehingga ditingkatkan prestasi belajar matematika siswa

B. Identifikasi Masalah

Secara kodrati, keluarga memang harus menjadi pendidik yang utama. Keluarga harus bertanggung jawab memberikan minat dan motivasi bagi tercapainya prestasi belajar. Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari mulai dari SD, SLTP, SLTA, hingga PT. Cockroft mengemukakan bahwa “matematika perlu diajarkan karena (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, (2) semua bidang studi memerlukan ketrampilan matematika yang sesuai, (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, (5) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dan kesadaran keruangan, (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.” (Sardiman, 2005 : 253)

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang dimaksud faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri siswa, seperti sikap, minat, intelegensi, motivasi, kesehatan, kemandirian maupun kemampuan dasar. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti guru, kurikulum, materi pelajaran, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan, diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran matematika. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor luar siswa, namun mengingat keterbatasan tenaga, waktu serta luasnya permasalahan maka tidak semua faktor tersebut diteliti. Dalam penelitian ini, faktor yang berasal dari dalam siswa yaitu kemampuan awal dan minat belajar, sedangkan faktor di luar siswa adalah dukungan sosial karena tiga faktor tersebut diduga mempunyai korelasi yang positif.

Dukungan sosial merupakan hubungan yang didalamnya terkandung isi pemberian bantuan yang dapat berupa dorongan, semangat, nasehat dan bantuan alat atau material. Dukungan sosial dalam penelitian ini adalah dukungan dari orang tua, saudara dan teman. Kemampuan awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah penguasaan siswa dalam pelajaran matematika yang dinyatakan dalam skor hasil tes seleksi siswa baru MTsN Gondowulung, sedangkan minat belajar dalam penelitian ini adalah kesediaan jiwa untuk mempelajari matematika dengan ikhlas. Prestasi belajar matematika dibatasi prestasi belajar pada semester I dan diambil dari nilai UUB, sedangkan korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah korelasi

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan dirumuskan permasalahan sebagai berikut : apakah ada tidaknya korelasi yang positif antara dukungan sosial, kemampuan awal dan minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang positif antara dukungan sosial dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII semester I MTsN Gondowulung Bantul Tahun Pelajaran 2005/2006.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang positif antara kemampuan awal dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII semester I MTsN Gondowulung Bantul Tahun Pelajaran 2005/2006.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang positif antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII semester I MTsN Gondowulung Bantul Tahun Pelajaran 2005/2006.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang positif antara dukungan sosial, kemampuan awal dan minat belajar matematika secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII semester I MTsN Gondowulung Bantul Tahun Pelajaran 2005/2006.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Orang Tua
 - a. Lebih peduli terhadap prestasi belajar putra-putrinya.
 - b. Meningkatkan bimbingan dan perhatian dalam menumbuhkan minat belajar putra-putrinya.
2. Bagi Sekolah
 - a. Memperhatikan kemampuan awal sebagai bahan seleksi siswa baru.
 - b. Guru lebih peduli dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa.
3. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan semangat belajar.
 - b. Menumbuhkan minat belajar matematika.
4. Bagi PPI - MSI – UMY
 - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan Psikologi Pendidikan Islam khususnya tentang prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
 - b. Sebagai bahan kajian bagi Mahasiswa Psikologi Pendidikan UMY dalam mempelajari proses pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan Tesis

Dalam tesis ini dibagi menjadi lima Bab. Adapun kelima bab tersebut

Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

Bab II menjelaskan tentang deskripsi teoritik, kerangka berfikir, penelitian yang relevan dan pengajuan hipotesis.

Bab III berisi tentang desain penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum MTsN Gondowulung Bantul, deskripsi data, pengujian regresi analisis regresi, pengujian hipotesis serta